
PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ROA DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP LABA PREDIKSI YANG AKAN DATANG

**(Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI
Periode 2013-2017)**

Oleh

Chusnul Chotimah *)

Ronny Malavia Mardani **)

Budi Wahono *)**

chusnulismail@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of Operating Cash Flow, ROA and Current Ratio in predicting future profits in the Pharmaceutical Sub Sector Manufacturing Company Registered on the Stock Exchange for the 2013-2017 period. The population and sample are all Pharmaceutical Sub Sector Manufacturing Companies Registered on the Stock Exchange for the 2013-2017 period. Data analysis in this study using SPSS version 20. The sampling technique using purposive sampling method and data testing techniques used in this study include normality test, classic assumption test and multiple linear regression analysis, and testing the research hypothesis. The results of the analysis show that partially Operational Cash Flow has a not significant positive effect on the predicted earnings. Partial return on assets has a significant negative effect on future earnings predictions. Current Ratio partially has no significant positive effect on future earnings predictions.

Keywords: Operating Cash Flow, ROA, Current Ratio and Prediction Profit

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pesatnya perkembangan dunia usaha menuntut setiap perusahaan untuk melaksanakan dan mengelola manajemen perusahaan menjadi lebih baik. Setiap perusahaan harus siap menghadapi pesaing-pesaing lama maupun pesaing baru, sehingga diperlukan persiapan yang cukup matang. Baik segi kinerja perusahaan, hal yang lain juga harus ditunjang dengan sebuah strategi yang matang dalam segala segi termasuk manajemen keuangan perusahaan terutama dalam laporan keuangan.

Manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan dan eksistensi dari suatu perusahaan serta berpengaruh pula pada penilaian perusahaan keseluruhannya (Moeljadi, 2006). Selain manajemen yang baik, pada suatu perusahaan juga memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui bagaimana kemampuan suatu perusahaan tersebut dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan, juga dapat mengambil keputusan yang tepat dan cepat. Analisis keuangan bisa dilakukan dengan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur sejauh mana resiko yang akan dihadapi perusahaan. Melalui

analisis laporan keuangan, manajer dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Selain berguna bagi perusahaan itu sendiri, analisis keuangan ini juga berguna bagi pihak internal dan pihak eksternal.

RUMUSAN MASALAH

Dari uraian dari latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini masalah dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh Arus Kas Operasi dalam memprediksi laba yang akan datang ?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* dalam memprediksi laba yang akan datang ?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* dalam memprediksi laba yang akan datang ?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi dalam memprediksi laba yang akan datang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dalam memprediksi laba yang akan datang.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dalam memprediksi laba yang akan datang.

MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti
Untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan pemahaman dibidang manajemen keuangan khususnya mengenai pengaruh Arus Kas Operasi, ROA dan *Current Ratio* dalam Laba Prediksi yang Akan Datang.
 - b. Bagi akademisi
Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan refrensi dan pembanding terutama dalam bidang manajemen keuangan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan serta bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan.
 - b. Bagi Investor
Bagi investor maupun calon investor penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta gambaran terhadap kondisi perusahaan untuk pertimbangan keputusan berinvestasi.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

LABA PREDIKSI

Pertumbuhan laba terjadi apabila laba pada tahun ini dibandingkan dengan laba tahun kemarin mengalami suatu peningkatan, sehingga dapat disimpulkan untuk mengetahui pertumbuhan laba penelitian ini menggunakan rumus laba periode sekarang dikurangi dengan laba periode lalu di bagi laba periode lalu (Anggraeni,2017).

ARUS KAS OPERASI

“Laporan aliran kas adalah laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan yang digunakan oleh perusahaan selama satu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya” (Rudianto, 2012:19). Aktivitas operasi meliputi semua transaksi-transaksi dan kejadian lain yang bukan merupakan suatu kegiatan investasi ataupun pendanaan, termasuk transaksi yang melibatkan produksi, penjualan, penyerahan barang, atau penyerahan jasa. Berdasarkan penelitian sebelumnya Hasil penelitian Sofiah (2017) secara parsial menunjukkan bahwa Arus Kas-1 berpengaruh negatif terhadap Laba perusahaan barang konsumsi yang *go public* di BEI periode 2014-2015.

H₁: Arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap laba prediksi yang akan datang

RETURN ON ASSET

Return On Asset adalah salah satu dari rasio profitabilitas. Dimana rasio ini menjadi salah satu rasio yang mendapat perhatian khusus oleh calon investor sebelum memutuskan berinvestasi, karena rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Menurut Hanafi dan Halim (2016:81) bahwa “Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu”. Hasil penelitian Griselly (2015) yang menyimpulkan bahwa “(1) *Current Ratio* (CR), *Debt Ratio* (DR), *Return on Asset* (ROA), dan berpengaruh positif terhadap perubahan laba”.

H₂: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap laba prediksi yang akan datang

CURRENT RATIO

Rasio lancar (*current ratio*) adalah salah satu dari rasio likuiditas. *Current Ratio* dapat digunakan sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan. Menurut Hanafi dan Halim (2016:75) bahwa “dari ketiga komponen aktiva lancar (kas, piutang dan persediaan), persediaan biasanya dianggap sebagai aset yang paling tidak likuid”. Hal ini berkaitan dengan semakin panjangnya tahap yang akan dilalui untuk sampai menjadi kas, yang berarti waktu yang diperlukan untuk menjadi kas semakin lama, dan juga ketidakpastian nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2017) bahwa “*Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang bergerak dalam bidang *food and beverage* dan memiliki hubungan negatif antara *Current Ratio* dengan pertumbuhan laba”.

H₃: *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap laba prediksi yang akan datang.

METODOLOGI PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh seluruh Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017, yang berjumlah 9 perusahaan. Sampel penelitian ini adalah data dari 9 perusahaan dikalikan dengan periode penelitian.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

a. Variabel Dependen (Y)

Laba yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak, dimana yang tidak termasuk item luar biasa (*extraordinary*). Item luar biasa (*extraordinary*) tersebut dikeluarkan dari laba setelah pajak dengan alasan untuk menghilangkan elemen yang mungkin dapat meningkatkan perubahan laba yang tidak akan timbul dalam periode yang lainnya. Menurut Harahap (2008) dalam penelitian Novatiani dan Muthya (2013:7) pertumbuhan Laba dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

Dimana :

ΔY_{it} : Pertumbuhan laba pada periode tertentu

Y_{it} : Laba bersih perusahaan i pada periode t (tahun ini)

Y_{it-1} : Laba bersih perusahaan i pada periode t-1 (tahun lalu)

b. Variabel Independen (X)

1. Arus Kas Operasi

Laporan arus kas dari aktivitas operasi merupakan catatan mengenai penerimaan dan pembayaran yang bukan mengenai investasi dan pendanaan. Menurut Darsono dan Ashari (2005:91) rasio arus kas operasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

2. *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) biasa disebut juga *Return On Investment* (ROI). Rasio ini adalah rasio yang mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan berdasarkan dari tingkat aset. Menurut Hanafi dan Halim (2016:84) rasio ini bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Dimana suatu rasio yang tinggi akan menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen.

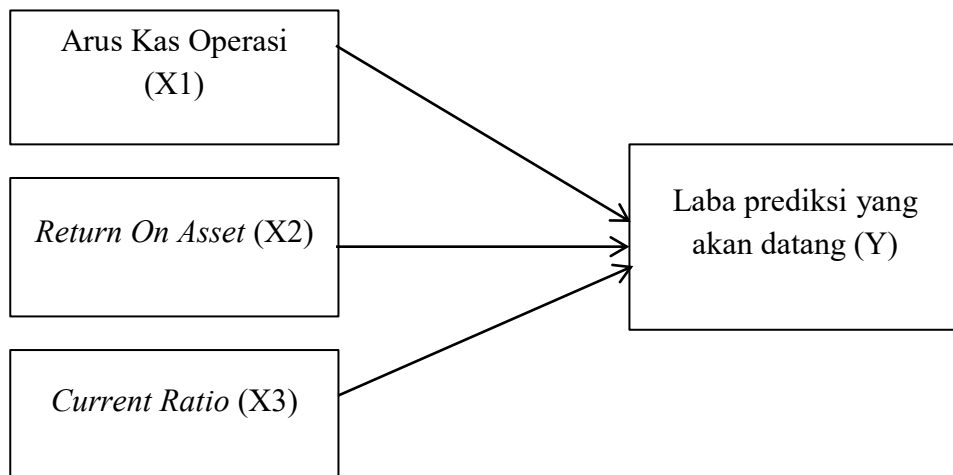
3. *Current Ratio*

Ketika adanya perubahan prinsip akuntansi yang dipakai oleh suatu perusahaan tentunya akan mempunyai pengaruh terhadap rasio lancar. Meskipun begitu rasio lancar tetap masih banyak digunakan untuk mengukur rasio likuiditas jangka pendek perusahaan karena rasio lancar yang mudah dihitung. Menurut Hanafi dan Halim (2016:77) rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Model Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka model penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

METODE ANALISIS DATA

UJI NORMALITAS

Menurut Ghazali (2011:147) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal”. Untuk menguji normalitas suatu data dapat menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Apabila *Asymp. Sig. KS* $\geq 0,05$, data berdistribusi normal.
2. Apabila *Asymp. Sig. KS* $< 0,05$, data tidak berdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya sebuah korelasi antar variabel independen. Jika ditemukan terjadi korelasi maka hal ini disebut sebagai *problem* multikolonieritas. Menurut Mardani (2017:51) Pedoman suatu model regresi yang bebas multiko adalah sebagai berikut :

- a. Mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) disekitar angka 1 dan tidak melebihi 4
- b. Mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1, dimana *tolerance* = $1/VIF$.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi diketahui terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian terhadap asumsi ini dilakukan menggunakan suatu metode Uji *Glejser*. Keputusan terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi linier adalah dengan melihat Nilai *Prob.Chi-Square* (1) *Obs*R-squared*. Apabila nilai *Prob.Chi-Square* (1)

$Obs * R\text{-squared} > \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila nilai $Prob.Chi\text{-Square}$ (1) $Obs * R\text{-squared} <$ tingkat α 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya terjadi masalah heteroskedastisitas (Mardani, 2017:45).

3. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi diketahui ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1(sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dibuktikan menggunakan metode *Durbin Watson Test*. *Durbin Watson Test* adalah rasio jumlah selisih kuadrat dalam residu berurutan terhadap jumlah residu kuadrat (Gujrati,2007:119). Kaidah keputusan *Durbin Watson* adalah sebagai berikut :

Hipotesis nol (H_0)	Keputusan	Range
Tidak ada korelasi diri positif	Tolak H_0	$0 < d < d_L$
Tidak ada korelasi diri positif	Tidak ada	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada korelasi diri negatif	Tolak H_0	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada korelasi diri negatif	Tidak ada	$4 - d_U \leq d \leq 4 d_L$
Tidak ada korelasi diri positif/negatif	Tolak H_0	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber : Mardani (2017:59)

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Persamaan model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Dimana :

Y = Laba prediksi akan datang

X_1 = Arus Kas

X_2 = *Return On Asset* (ROA)

X_3 = *Current Ratio* (CR)

b_1 = Koefisien regresi Arus Kas Operasi (AKO)

b_2 = Koefisien regresi *Return On Asset* (ROA)

b_3 = Koefisien regresi *Current Ratio* (CR)

PENGUJIAN HIPOTESIS

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji F antara lain:

a. Uji t

“Uji t dikenal juga sebagai uji parsial. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen

secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen” (Ghozali, 2011:98). Pembuktian dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi spss. Hasil dari uji statistik t dapat dilihat pada tabel *coefficient* pada kolom Sig dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika nilai Sig $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya koefisien regresi $\neq 0$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Apabila Sig $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya koefisien regresi $= 0$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui *goodness of fit* dari suatu model regresi. Uji F dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Merumuskan Hipotesis
 H_0 : Koefisien Regresi = 0
 H_1 : Ada beberapa Koefisien Regresi $\neq 0$
- b) Alfa yang digunakan 5%
- c) Kriteria penilaian :
 Bila sig $F < 0,05$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$), maka terima H_1
 Menunjukkan bahwa ada beberapa variabel bebas yang memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel terikat.
 Bila sig $F > 0,05$ ($F_{hitung} < F_{tabel}$), maka terima H_0
 Menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mampu menjelaskan variasi variabel terikat.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

UJI NORMALITAS

Tabel 1 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,13712363
Most Extreme Differences	Absolute	,134
	Positive	,134
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,698
Asymp. Sig. (2-tailed)		,715

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS 20, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat dilihat bahwa nilai dari uji *Kolmogorov-Smirnov Z* telah menunjukkan *Asymp. Sig. KS* memiliki nilai

sebesar 0,715, yang berarti *Asymp. Sig. KS* $0,715 > 0,05$. Maka dapat dilihat dari nilai tersebut dapat dikatakan bahwa model telah terdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,407	2,459
	X2	,649	1,540
	X3	,405	2,468

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS 20, 2018

Variabel Arus Kas Operasi (X1) mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,407 dan nilai VIF diketahui sebesar 2,459. Hasil pengujian ini telah menunjukkan bahwa variabel X1 dalam model regresi ini tidak mengalami masalah multikolinieritas karena nilai *tolerance* yang diperoleh adalah sebesar 0,407 mendekati 1 dan nilai dari VIF sebesar $2,459 < 4$.

Variabel ROA (X2) mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,649 dan nilai VIF diketahui sebesar 1,540. Dari hasil pengujian ini dapat dilihat bahwa variabel X2 dalam model regresi tidak mengalami masalah multikolinieritas karena nilai *tolerance* yang diperoleh sebesar 0,649 mendekati 1 dan nilai VIF sebesar $1,540 < 4$.

Variabel *Current Ratio* (X3) mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,405 dan nilai VIF diketahui sebesar 2,468. Dari hasil pengujian ini dapat dilihat bahwa variabel X3 dalam model regresi tidak mengalami masalah multikolinieritas karena nilai *tolerance* yang diperoleh sebesar 0,405 mendekati 1 dan nilai VIF sebesar $2,468 < 4$.

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* mendekati 1 dan nilai VIF yang dimiliki < 4 , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak melanggar asumsi-asumsi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,053	,058	,921	,367
	X1	,035	,079	,141	,656
	X2	-,227	,410	-,137	,585
	X3	,020	,027	,230	,471

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS 20, 2018

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.4 diatas, telah diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Arus Kas Operasi (X1) sebesar 0,656, variabel ROA (X2) sebesar 0,585 dan variabel *Current Ratio* (X3) sebesar 0,471. Dari nilai signifikansi semua variabel independen dapat diketahui bahwa masing-masing dari variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model bebas dari masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,409 ^a	,167	,134	,13984	1,421

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS 20, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui nilai d pada model ini sebesar 1,421. Menurut tabel *Durbin Watson* dapat diketahui nilai d_L dalam model ini sebesar 1,1624 dan nilai d_U sebesar 1,6510, sedangkan nilai $4 - d_L$ sebesar 2,8376 dan nilai $4 - d_U$ diketahui sebesar 2,349.

Berdasarkan hasil pengujian *Durbin Watson* statistik, model terletak pada *range* ke 2 yaitu pada $d_L \leq d \leq d_U$. Maka tidak ada keputusan yang dapat diambil, karena dw statistik berada pada *grey area*. Pada hasil ini peneliti boleh melanjutkan atau memperbaiki model, namun dalam penelitian ini lebih memilih untuk langsung melanjutkan pada tahap analisis selanjutnya.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel 5 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	.174	.096	
1 X1	.051	.131	.115
X2	-1.454	.682	-.499
X3	.007	.044	.047

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS 20, 2018

$$Y = 0,174 + 0,051 X1 - 1,454 X2 + 0,007 X3$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat dinyatakan bahwa :

Constant diketahui memiliki nilai sebesar 0,174. Artinya jika nilai Arus Kas Operasi, *Return On Asset*, dan *Current Ratio* bernilai nol, maka nilai pada laba prediksi adalah sebesar 0,174.

Koefesien regresi variabel Arus Kas Operasi (AKO) dalam model ini menggambarkan pada arah hubungan yang positif dengan nilai sebesar 0,051.

Artinya jika Arus Kas Operasi mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka prediksi laba pada model ini akan mengalami kenaikan sebesar 0,051, dengan asumsi ROA dan *Current Ratio* bernilai konstan.

Koefesien regresi variabel *Return On Asset* (ROA) dalam model ini menggambarkan pada arah hubungan yang negatif dengan nilai sebesar -1,454. Artinya jika *Return On Asset* mengalami suatu kenaikan sebesar satu satuan, maka prediksi laba pada model ini akan mengalami penurunan sebesar -1,454. Tentunya dengan asumsi bahwa Arus Kas Operasi dan *Current Ratio* bernilai konstan.

Koefesien regresi variabel *Current Ratio* (CR) dalam model ini menggambarkan pada arah hubungan yang positif dengan nilai sebesar 0,007. Artinya jika *Current Ratio* mengalami suatu kenaikan sebesar satu satuan, maka prediksi laba pada model ini akan mengalami kenaikan sebesar 0,007. Dengan asumsi bahwa Arus Kas Operasi dan *Return On Asset* bernilai konstan.

PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Uji t

Tabel 6 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	,174	,096	1,807	,084
1 X1	,051	,131	,390	,700
X2	-1,454	,682	-2,131	,044
X3	,007	,044	,159	,875

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS 20, 2018

Arus Kas Operasi (X1) diketahui memiliki nilai signifikan sebesar 0,518, dimana nilai signifikan $0,700 > 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial Arus Kas Operasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laba prediksi.

Return On Asset (X2) diketahui memiliki nilai signifikan sebesar 0,034, dimana nilai signifikan $0,044 < 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial *Return On Asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap laba prediksi.

Current Ratio (X3) diketahui memiliki nilai signifikan sebesar 0,591, dimana nilai signifikan $0,875 > 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laba prediksi.

b. Uji F

Tabel 7 Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,098	1	,098	5,011	,034 ^b
Residual	,489	25	,020		
Total	,587	26			

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS 20, 2018

Berdasarkan hasil dari analisis Uji F pada tabel 4.16 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada model ini sebesar 0,034, dimana nilai signifikan $0,034 > 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya koefisien regresi $\neq 0$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa diantara variabel independen yang digunakan ada yang memiliki kemampuan mempengaruhi variabel dependen.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Arus Kas Operasi secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laba prediksi yang akan datang pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
2. *Return On Asset* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap laba prediksi yang akan datang pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
3. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laba prediksi yang akan datang pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu meliputi :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 9 perusahaan dari sub sektor farmasi, sehingga tidak dapat menjelaskan atau menggambarkan kondisi perusahaan manufaktur untuk lebih luasnya.
2. Penelitian ini hanya menguji kemampuan dari beberapa variabel penting perusahaan dalam memprediksi laba yang akan datang.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih luas agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan maksimal.
2. Penelitian ini masih dapat dikembangkan dengan penambahan dalam variabel sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Zerlinda Gitta.2017.Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI. Artikel Ilmiah.Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Darsono dan Ashari. 2005.Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta. Andi.
- Ghozali, Imam.2011.Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Grisely.2015.Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang Terdaftar di BEI periode 2009-2012.Jom FEKON Vol.2 No.1.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul.2016.Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafitri.2011.Analisis Kritis Laporan Keuangan.Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta:Salemba Empat.
- Mardani, Ronny Malavia.2015.Ekonometrika.Malang:Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Moeljadi. 2006. Manajemen Keuangan 1. Malang. Bayumedia.
- Novatiani, Ait R, dan Muthya, Rosyani. 2013.Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dimasa Yang Akan Datang. Bandung. Fakultas Ekonomi Universitas Widyagama.
- Nuraina, Elva.2011.Laba, Arus Kas Operasi dan AkruaI Sebagai Penentu Laba Operasi Masa Depan.Madiun.Jurnal Dinamika Manajemen.IKIP PGRI Madiun.
- Rudianto.2012.Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan”.Erlangga.
- Sofiah, Lailatus.2017.Pengaruh Laba, Arus Kas, dan ROA Dalam Memprediksi Laba yang akan Datang (Strudi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang *Go Publik* di BEI periode 2014-2015).e-jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma.
- www.idx.co.id

***) Chusnul Chotimah adalah Ullumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**

****) Ronny Malavia Mardani adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma**

*****) Budi Wahono adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma**